

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MEMBUAT INSTRUMEN  
PENILAIAN DALAM RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
KURIKULUM 2013 STUDI DI SMK NEGERI 1 WONOGIRI**

Luli Lovinia

Program Studi PPKn FKIP UNS Surakarta

lulilovinia@student.uns.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui kelengkapan instrumen penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan (2) untuk mengetahui kemampuan guru dalam melakukan penilaian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dari guru mata pelajaran PPKn, Wakil Kurikulum SMK N 1 Wonogiri dan sumber-sumber lain yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh dan menyusun data penelitian adalah dengan analisis dokumen, dan studi pustaka .

Hasil Penelitian ini yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SMK Negeri 1 Wonogiri, khususnya bagian penilaian guru tidak membuat dengan lengkap yaitu Guru tidak membuat pedoman penilaian dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Padahal berdasarkan pasal 13 ayat 1 Permendikbud No 23 tahun 2016 tujuan penilaian harus mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat . Sehingga hasil penilaian tidak bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam pembelajaran.

*Kata Kunci : Kemampuan Guru, Penilaian dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.*

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang.**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar,

karena guru sebagai pendidik menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik dan perguruan tinggi.

Diantara tugas guru dalam kegiatan pembelajaran adalah merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan dan menilai hasil belajar Kemampuan guru dalam memilih dan menyusun instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan penilaian, mengolah dan menafsirkan hasil penilaian akan sangat berpengaruh terhadap kualitas data hasil penilaian sebagai dasar pengambilan keputusan. Pelaksanaan penilaian harus dapat dilakukan dengan benar oleh seorang guru agar tujuan pendidikan dapat terpenuhi. Untuk melakukan penilaian dengan baik guru juga harus mempelajari peraturan perundang-undangan tentang penilaian salah satunya yaitu Permendikbud No 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Salah satu komponen di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu penilaian, dimana dalam kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik. Penilaian proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan penilaian autentik (*authentic assesment*) menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian otentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*) pembelajaran, pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian autentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Selama ini sering ditemukan hambatan dalam pelaksanaan penilaian, terutama dilihat dari mekanisme penyusunan instrumen penilaian hasil belajar, pengembangan butir-butir instrumen penilaian, serta hambatan dalam menerapkan teknik penilaian dan menentukan jenis penilaian.

#### B. Permasalahan.

Pasal 9 Permendikbud No 23 tahun 2016 ayat 1(a) menjelaskan "*perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan*

*rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus” dan juga pasal 13 ayat 1 (a) Permendikbud No.23 tahun 2016 yang berbunyi “ menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun”.*

Berdasarkan kedua pasal di atas dapat diketahui bahwa guru harus membuat instrumen penilaian yang lengkap di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tetapi kenyataannya guru tidak membuat instrumen penilaian hasil belajar secara lengkap di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Guru Mata Pelajaran PPKn di SMK Negeri 1 Wonogiri hanya membuat instrumen penilaian di aspek kognitif dan pemilihan teknik penilaian tidak bervariasi. Padahal guru harus mempunyai kemampuan dalam proses penilaian. Oleh karena itu penelitian ini akan mengkaji kelengkapan instrumen penilaian di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan apakah kemampuan guru di SMK N 1 Wonogiri dalam membuat instrumen penilaian sudah baik sesuai dengan standar penilaian yang ditetapkan.

#### C. Tujuan Penulisan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelengkapan instrumen penilaian dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terutama dan untuk mengetahui kemampuan guru dalam membuat instrumen penilaian .

#### **METODE PENELITIAN**

Peneliti memilih tempat penelitian di SMK Negeri 1 Wonogiri yang menerapkan kurikulum 2013. Waktu Penelitian dilaksanakan saat magang kedua selama 2 hari yaitu antara bulan Mei 2017. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskripsi. Penelitian deskripsi dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klarifikasi, analisis data, membuat kesimpulan dan membuat laporan dengan tujuan untuk menggambarkan tentang suatu keadaan. Subjek penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran PPKn kelas X SMK Negeri 1 Wonogiri . Sedangkan dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Permendikbud No 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Nasional. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) kelas X Kurikulum 2013 dan dokumen terkait seperti referensi lain yang relevan dengan penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penilaian dalam Kurikulum 2013.

Penilaian dalam kurikulum 2013 lebih ditekankan pada penilaian autentik. Istilah autentik merupakan sinonim dari asli, nyata, valid atau reliabel. <sup>1</sup>Sedangkan menurut Ratna Wulan penilaian autentik sering digambarkan sebagai penilaian atas perkembangan peserta didik karena berfokus pada kemampuan mereka berkembang untuk belajar tentang subjek. Penilaian autentik harus mampu menggambarkan sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang sudah atau belum dimiliki oleh peserta didik, menerapkan pengetahuannya dan sebagainya. Atas dasar itu, guru dapat mengidentifikasi materi yang sudah layak dilanjutkan dan untuk materi apa kegiatan remedial harus dilakukan. <sup>2</sup>Karakteristik Penilaian Kurikulum 2013 yaitu :

- a. Belajar Tuntas
- b. Autentik
- c. Berkesinambungan
- d. Berdasarkan Acuan Kriteria
- e. Menggunakan teknik penilaian yang Bervariasi

Penilaian yang ada di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SMK Negeri 1 Wonogiri tidak mencerminkan penilaian autentik karena salah satunya penilaian tidak menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Penilaian juga tidak menggambarkan sikap, ketrampilan dan pengetahuan peserta didik. Hal tersebut disebabkan karena guru tidak membuat instrumen penilaian dalam aspek sikap pengetahuan dan ketrampilan. Penilaian dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran juga tidak berdasarkan acuan karena guru tidak membuat skor maksimal yang harus peserta didik peroleh.

Dalam penilaian pemilihan teknik yang tepat sangat dibutuhkan. Teknik yang dipilih disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Tanpa

---

<sup>1</sup> Ratnawulan, E. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.

<sup>2</sup> Dr.Sunarti. (2014). *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

teknik penilaian yang tepat maka aspek-aspek yang telah ditentukan tidak akan dapat dinilai dengan baik, hal ini dapat mengakibatkan tujuan dari sebuah penilaian tidak akan tercapai.<sup>3</sup> Guru dalam memilih teknik penilaian hanya menggunakan teknik penilaian tertulis yaitu dengan tes dan teknik pengamatan yaitu dengan observasi. Namun guru juga tidak menjelaskan lebih rinci lagi penilaiannya seperti instrumen penilaian, bentuk penilaian dan jenis penilaian yang digunakan.guru

## 2. Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran.

Kemampuan guru membuat instrumen penilaian yakni bertolak pada kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi Pedagogik meliputi: a). pemahaman terhadap peserta didik, b)perencanaan pembelajaran, c)pelaksanaan pembelajaran, d) evaluasi hasil belajar, e) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>4</sup> Mengingat kompleksnya proses penilaian, guru perlu memiliki pengetahuan , ketrampilan dan sikap yang memadai. Dalam tahap persiapan terdapat beberapa kegiatan, antara lain penyusunan sasaran penilaian, teknik penilaian serta jumlah instrumen yang diperlukan. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan pemakaian instrumen untuk menemukan respon peserta didik terhadap instrumen tersebut sebagai hasil belajar, selanjutnya dilakukan penelitian terhadap data yang telah dikumpulkan dan dianalisis untuk membuat tafsiran tentang kualitas prestasi belajar peserta didik, baik dengan acuan kriteria maupun dengan acuan kelompok. Oleh karena itu guru sebagai evaluator harus mempunyai kemampuan memahami teknik evaluasi, baik tes maupun nontes yang meliputi masing-masing teknik,

---

<sup>3</sup> Sutama, G. A. (2017). PENGELOLAAN PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013. *Jurnal Manajemen Pendidikan - Vol. 12, No. 1, p-ISSN: 1907-4034*, 106.

<sup>4</sup> Chotimah, C. (2012). Kemampuan Guru Dalam Membuat Instrumen Penilaian. *Jurnal Forum Sosial, Vol.V, No.2, September 2012*, 114.

karakteristik, prosedur pengembangan, serta menentukan baik tidaknya ditinjau dari berbagai segi, validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal<sup>5</sup>

Kemampuan guru dalam membuat instrumen penilaian dapat dikatakan kurang baik karena beberapa hal seperti dalam tahap persiapan guru tidak menentukan sasaran penilaian, teknik penilaian dan instrumen yang diperlukan. Karena pada tahap persiapan guru tidak dilakukan dengan benar, maka dalam tahap pelaksanaan guru tidak bisa menganalisis kualitas hasil belajar peserta didik karena guru tidak memiliki data yang didapat dari penilaian. Jadi kemampuan guru sebagai evaluator tidak baik.

### **KESIMPULAN**

Penilaian dalam kurikulum 2013 lebih ditekankan pada penilaian autentik. Istilah autentik merupakan sinonim dari asli, nyata, valid atau reliabel. Penilaian autentik sering digambarkan sebagai penilaian atas perkembangan peserta didik karena berfokus pada kemampuan mereka berkembang untuk belajar tentang subjek.

SMK Negeri 1 Wonogiri menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas X sehingga penilaian pembelajaran menggunakan penilaian autentik. Penilaian di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SMK Negeri 1 Wonogiri memiliki beberapa kekurangan seperti guru hanya membuat instrumen penilaian di aspek kognitif dan guru tidak variatif dalam membuat instrumen penilaian. Padahal penilaian pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai acuan bagi guru dalam melakukan penilaian. Oleh karena itu kemampuan guru dalam penilaian dapat dikatakan kurang baik.

### **SARAN**

Sebaiknya guru dalam membuat instrumen penilaian di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus lengkap, semua instrumen penilaian baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor harus ada sehingga guru bisa mengukur

---

<sup>5</sup> Sudaryono, I. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

tingkat keberhasilan dari pembelajaran. Guru juga bisa menggunakan teknik penilaian yang bervariasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Chotimah, C. (2012). Kemampuan Guru Dalam Membuat Instrumen Penilaian. *Jurnal Forum Sosial, Vol.V, No.2, September 2012*, 114.

Dr.Sunarti. (2014). *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Ratnawulan, E. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.

Sudaryono, I. (2012). *Dasar- Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sutama. (2017). PENGELOLAAN PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013. *Jurnal Manajemen Pendidikan - Vol. 12, No. 1, p-ISSN: 1907-4034*, 106.

Permendikbud No 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Nasional